

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu cara manusia untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar secara aktif mengembangkan semua potensi yang dimilikinya, dan menjadi manusia yang memiliki kualitas tinggi dan dapat bersaing dan bertahan hidup. Sita Acetylena (2018), Pendidikan adalah proses penyesuaian diri secara timbal balik antara manusia dengan alam, dengan sesama manusia, atau juga pengembangan dan penyempurnaan, secara teratur dari semua potensi.

Dalam Undang-Undang NO. 20 Tahun 2003 bab I pasal I tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk karakter dan mengembangkan potensi seseorang agar menjadi manusia yang memiliki karakter, kecerdasan, kepribadian, dan keterampilan yang baik, sehingga menjadi manusia yang berahlak mulia, beriman, cerdas, dan kreatif, sehingga menjadi anggota masyarakat yang memiliki rasa tanggung jawab yang besar dalam hidupnya.

Salah satu pendukung minat belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran yang menarik. Hj. Sutiah (2016:25) media pembelajaran adalah alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Melalui media pembelajaran siswa lebih cepat menangkap atau memahami materi yang diajarkan oleh guru. Guru juga harus memahami penggunaan media pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang diajarkan, agar tujuan pembelajaran yang direncanakan tercapai.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang membahas tentang pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Menurut Samidi dan Istarani (2016:5) "Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen.

Pembelajaran IPA yang baik adalah harus melibatkan IPA dalam kehidupan sehari-hari dan membuat peserta didik memaparkan rasa ingin tahu, memberikan pertanyaan, dan memaparkan tanggapan-tanggapan mengenai segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya. Proses pembelajaran IPA diperlukan media yang dapat mempermudah guru dan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Tujuan pembelajaran IPA di SD adalah: (1) mengembangkan dimensi pengetahuan siswa, (2) mengembangkan dimensi performa siswa. Pembelajaran yang menggunakan media memiliki manfaat pada siswa yaitu: memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya dan mempelajari setiap pelajaran yang diberikan, karena dalam kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk lebih giat belajar melalui kegiatan pembelajaran secara langsung.

Media dapat juga berfungsi untuk membantu dan memudahkan guru dalam memberikan pesan melalui kata-kata atau kalimat. Kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari teori IPA dapat diatasi oleh media. Penggunaan media dengan benar dapat membuat guru tidak satu-satunya sumber belajar siswa. Guru tidak lagi menyampaikan semua materi pelajaran secara lisan kepada siswa, tetapi dapat diperagakan dengan menggunakan media, sehingga membantu siswa yang kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dan memotivasi belajar siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam menggunakan media pembelajaran adalah dengan cara (1) menyesuaikan materi pelajaran dengan media yang akan digunakan. (2) merancang media yang akan digunakan (3) menyusun strategi dalam menggunakan media pembelajaran (4) menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP, referensi dan tujuan

pembelajaran yang telah disusun dan dapat meningkatkan belajar siswa. Melalui langkah-langkah tersebut, penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa yaitu siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, interaksi antara guru ke siswa pun menjadi lebih aktif dan siswa lebih mudah memahami dan menguasai materi pelajaran. Dalam pembelajaran, yang menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah penggunaan media dalam proses pembelajaran belum maksimal, guru juga menggunakan media yang sederhana dan kurang menarik sehingga minat belajar siswa menjadi rendah atau berkurang.

Saat ini dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru didalam kelas belum menggunakan media pembelajaran secara optimal dalam menghantarkan materi. Hal ini disebabkan karena sekolah belum memiliki ketersediaan media pembelajaran yang cukup dipergunakan dalam proses pembelajaran. Guru masih menggunakan pembelajaran yang berpusat pada tenaga pendidik itu sendiri dan proses pembelajaran masih monoton sehingga mengakibatkan daya tangkap siswa terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru kurang maksimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 060972 Simalingkar B Medan peneliti menemukan beberapa masalah mengenai media pembelajaran IPA , yakni: (1) Media pembelajaran IPA belum tersedia dengan lengkap, (2) guru kurang terampil dalam menggunakan media pembelajaran IPA, (3) keterbatasan kemampuan guru dalam memanfaatkan media dikaitkan dengan alokasi waktu pembelajaran IPA.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Ketersediaan dan Penggunaan Media Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 060972 Simalingkar B Medan.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar siswa belum optimal karena keterbatasan media pembelajaran
2. Kurangnya ketepatan guru dalam memilih teknik media pembelajaran
3. Kurangnya kemampuan guru dalam memanfaatkan media IPA dalam proses pembelajaran.

1.2 Batasan Masalah

Banyak permasalahan yang terdapat didalam penelitian ini, maka peneliti membatasi penelitian yang bertujuan agar penelitian ini lebih terarah. Adapun penelitian ini dibatasi pada permasalahan, kegiatan belajar mengajar siswa belum optimal karena keterbatasan media pembelajaran pada siswa kelas IV SD N 060972 Simalingkar B Medan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana ketersediaan media pembelajaran IPA di kelas IV SD N 060972 Simalingkar B Medan Tahun ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran IPA di kelas IV SD N 060972 Simalingkar B Medan Tahun ajaran 2021/2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ketersediaan media pembelajaran IPA di kelas IV SDN 060972 Simalingkar B Medan Tahun Ajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran IPA di kelas IV SDN 060972

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk banyak pihak, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pembelajaran IPA, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPA

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Menjadi acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam mata pelajaran IPA
- 2) Menjadi sarana untuk menjadikan diri sebagai guru yang lebih baik lagi, bukan hanya sebagai pengajar materi saja.

b. Bagi sekolah

- 1) Menjadi acuan dan referensi dalam pengembangan pembelajaran IPA.
- 2) Menjadi sarana dan prasarana dalam meningkatkan pembelajaran IPA di SD.

